

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUTUSAN MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM
DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS
MAHASISWA IAIN PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

MUH. ALDI
18 0403 0093

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUTUSAN MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM
DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS
MAHASISWA IAIN PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

MUH. ALDI
18 0403 0093

Pembimbing:
Dr. Ishak, S.EI., M.E.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MUH ALDI
Nim : 18 0403 0093
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bila mana di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan. Demikian pernyataan ini di buat sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Desember 2024

membuat pernyataan



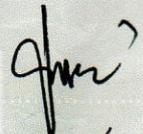
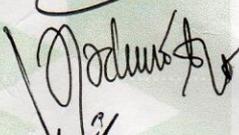
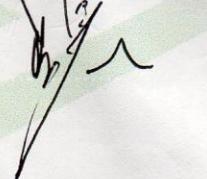
Muh Aldi
NIM 18 0403 0093

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Palopo) yang ditulis oleh Muh Aldi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1804030093, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 20 November 2024 Miladiyah bertepatan dengan 18 Rabiul Awal 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 5 Desember 2024

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. Ketua Sidang ()
2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. Sekretaris Sidang ()
3. Hendra Safri, S.E., M.M. Penguji I ()
4. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. Penguji II ()
5. Dr. Ishak, S.E.I., M.E.I. Pembimbing ()

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah


Akbar Sabani, S.EI., M.E.
NIDN 2005048501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah” setelah proses yang sangat panjang. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna terkhususnya kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Patahangi dan ibunda Maryam, yang telah berjuang mengasuh, membimbing, mendoakan dan membiayai penulis dengan penuh kasih sayang selama dalam pendidikan, dan keluarga Om Tante dan sepupu yang selama ini membantu dan mendoakan penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektorat IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M. Pd. selaku wakil Rektorat Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin S.S., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Mustaming, S.Ag., Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan

2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Fasiha, M.Ei, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyana Jabani, S.T., M.M, selaku Wakil Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A., Wakil Dekan Bidang kemahasiswaan dan Kerjasama
3. Akbar Sabani S.EI, M.EI selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah dan Muh. Shadri Kahar Muang S.E., M.M. selaku Sekretaris Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
4. Dr. Ishak, S,EI M.EI selaku yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Hendra Safri S.E., M.M. selaku Dosen Penguji Utama dan Nurdin Batjo, S. Pt., M.M., selaku Dosen Penguji Kedua yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan serta seluruh Staf Pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan Skripsi
7. Kepala Perpustakaan IAIN palopo beserta segenap Staff yang telah membantu dan memberikan peluang penulis dalam mengumpulkan buku- buku serta melayani penulis dengan baik untuk keperluan studi kepustakaan dan penulisan

Skripsi ini.

8. Kepada seluruh teman Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo Angkatan 2018 (khususnya Kelas C) yang selama ini memberikan semangat motivasi dan pembelajaran positif dalam perkuliahan hingga saat ini.
9. Kepada teman teman SRIKANDA, KSEI SEA dan KSPM IAIN Palopo yang kebersamai proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berdoa bantuan dan partisipasi sebagai pihak dapat diterima sebagai ibadah dan memberikan pahala yang berlipat ganda. Tentunya dalam penulisan skripsi ini masih banyak ditemukan kekurangan, serta jauh dari kata kesempurnaan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi diri penulis pada terkhususnya, dan bagi siapa saja yang ingin membacanya. Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palopo, 12 Desember 2024

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ... اَي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ... اَي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ... اَو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَائِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *ṣ* (), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمُّ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ṣ* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

عَلِيٌّ Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau A’ly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

: *ta'murūna*

: *al-nau'*

: *syai'un*

: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ dīnullāh بِاللَّهِ billāh

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfi

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu) Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid
(bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
HR	= Hadis Riwayat
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
SM	= Sebelum Masehi
SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Definisi Operasional Variabel	23
D. Populasi dan Sampel.....	25
E. Instrumen Penelitian	26
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	27
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian.....	36
C. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Devinisi Operasional Variabel	24
Tabel 4. 1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4. 2 Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi	35
Tabel 4. 3 Jumlah Responden Berdasarkan Lama Berinvestasi	36
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel (X1).....	37
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Return Investasi.....	37
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel (X2).....	38
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel (X4).....	38
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel (Y).....	39
Tabel 4. 9 Hasil uji Reabilitas	39
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test....	40
Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4. 12 Uji Linearitas.....	43
Tabel 4. 13 Uji Regresi Linear Berganda.....	45
Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial	46
Tabel 4. 15 hasil uji simultan (F)	49
Tabel 4. 16 Koefisien determinasi	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	21
Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastitas.....	44

ABSTRAK

Muh. Aldi, 2024. *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah”* Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Dr. Ishak, S.El., M.E.

Skripsi ini membahas tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini bertujuan 1.) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi return terhadap keputusan mahasiswa?, 2.) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi resiko keputusan investasi mahasiswa?, 3.) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh harga keputusan investasi mahasiswa?, 4.) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh modal minimal investor keputusan investasi mahasiswa? 5.) untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y?. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal. Data pada penelitian ini di peroleh melalui kuesioner (angket). Lokasi tempat penelitian IAIN Palopo, September - Oktober tahun 2023, jumlah populasi yaitu 134 populasi dan sampel 100 responden. Mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara menggunakan kuesioner, dan analisis data yang digunakan yaitu uji validitas dan reabilitas instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian Berdasarkan tabel diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square = 0,745. Hal ini menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 74,5% sisanya 25,5% tidak diteliti pada penelitian ini. Secara parsial pemahaman investasi, return dan pelatihan pasar modal memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi sedangkan risiko tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Investasi, Keputusan Mahasiswa, Pasar Modal Syariah

ABSTRACT

Muh. Aldi, 2024 "*Analysis of Factors Affecting Students' Interest in Investing in Sharia Capital Market*" Thesis of Sharia Business Management Study Program Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Guided by Dr. Ishak, S.EI., M.E.

This thesis discusses the analysis of factors that influence students' decisions to invest in the Islamic capital market. This research aims 1.) to find out whether there is an influence of perceived return on student DECISIONS?, 2.) to find out whether there is an influence of perceived risk on students' investment decisions?, 3.) to find out whether there is an influence on the price of students' investment decisions?, 4.) to find out whether there is an influence on investors' minimum capital on student investment decisions? 5.) to find out whether there is a simultaneous influence of variable X on variable Y?. This research is quantitative research. The population in this research are students who invest in the capital market. The data in this research was obtained through a questionnaire. IAIN Palopo research location, September - October 2023, the population is 134 and the sample is 100 respondents. Students invest in the Islamic capital market, the data collection technique in this research is by using a questionnaire, and the data analysis used is testing the validity and reliability of the instrument, classical assumption testing, multiple regression testing, and hypothesis testing. Research results: Based on the table, the coefficient of determination or R Square = 0.745. This shows that the ability of the independent variable to explain the dependent variable is 74.5%, the remaining 25.5% was not examined in this study. Partially, understanding investment, returns and capital market training have an influence on investment decisions, while risk has no influence on investment decisions.

Keywords: Investment, Student Interest, Sharia Capital Market

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor di pasar modal mencapai 12,16 juta orang pada Desember 2023. Jumlah tersebut bertambah 140.375 orang atau naik 1,17% dibanding bulan sebelumnya (*month-to-month/mtm*). Jika dibandingkan dengan Desember 2022, jumlah investor pasar modal Indonesia melonjak 18,01% (*year-on-year/yoy*) pada Desember 2023. Sepanjang Desember 2023 sebanyak 99,66% investor merupakan individu, sedangkan institusi hanya 0,34%.¹ Untuk Pasar modal syariah juga semakin maju dan diminati oleh para investor. Jumlah investor syariah meningkat selama lima tahun terakhir dari 44.536 investor pada tahun 2018 menjadi 136.418 investor per desember 2023.²

Berdasarkan laporan *The Royal Islamic Strategic Studies Centre* (RISSC) atau MABDA bertajuk *The Muslim 500* edisi 2022, ada 231,06 juta penduduk Indonesia yang beragama Islam.³ Menurut data yang ada di atas masyarakat muslim yang ada di Indonesia sangat sedikit yang berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan adanya data di atas seharusnya dengan kemudahan berinvestasi di era sekarang ini masyarakat dengan mudah mengakses informasi tentang pasar

¹Annur, Cindia Muti, "Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Terus Bertambah hingga Akhir 2023" 29 Januari 2024, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/01/29/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-terus-bertambah-hingga-akhir-2023140724>

²BEI Catat Jumlah Investor Saham Syariah Tembus 136 ribu di 2023 <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-7132167/bei-catat-jumlah-investor-saham-syariah-tembus-136-ribu-di-2023>.

³Qoni'ah, Risa. "Tantangan dan strategi peningkatan ekspor produk halal Indonesia di pasar global." *Halal Research Journal* 2.1 (2022).

modal terkhusus pasar modal syariah. Apalagi di masa sekarang pendaftaran akun di permudah dengan pendaftaran secara online dan dengan modal awal lebih terjangkau. Hal ini juga berlaku dikalangan mahasiswa IAIN Palopo.

Pada kalangan mahasiswa, terdapat Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya.⁴ Kedepannya melalui Galeri Investasi BEI yang menyediakan *real time information* untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal. Hal ini seharusnya dijadikan mahasiswa sebagai kesempatan untuk berinvestasi sejak dini.⁵

Pada penelitian ini akan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa IAIN Palopo, IAIN Palopo merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki Galeri Investasi Syariah.

Sebagai seorang mahasiswa sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi perlu mengetahui perilaku keuangan agar investasinya berhasil. Dalam dinyatakan bahwa *Financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan,

⁴Siti Latifah, "Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," *Skripsi*, 2019.

⁵Galeri Investasi BEI dan Komunitas Pasar Modal, <https://idx.co.id/id/tentang-bei/galeri-investasi-bei-dan-komunitas-pasar-modal/010724>

pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Dalam praktiknya, manajemen perilaku keuangan ini terbagi menjadi tiga hari utama, yaitu konsumsi, tabungan dan investasi.

Pengetahuan mengenai investasi di pasar modal juga diedukasikan kepada mahasiswa agar pemahamannya lebih mendalam. Edukasi mengenai investasi ini diperoleh dari mata kuliah yang diambil mulai dari yang umum ke yang spesifik.⁶ Pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi, *return* dan risiko investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi. Pelatihan pasar modal mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang investasi, sehingga dapat memilih jenis investasi yang diinginkan. Tujuan pelatihan tersebut untuk memberikan gambaran tentang pasar modal dan praktiknya agar mahasiswa paham tentang investasi. Dampak dari pelatihan yang diharapkan adalah meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang investasi. Dalam hal ini pelatihan dikatakan berhasil apabila pelatih yang disajikan dapat membawa perubahan terhadap peserta pelatihan.

Sementara itu, keuntungan menjadi target utama setiap investor dalam melakukan investasi, tidak terkecuali untuk mahasiswa yang ingin berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Tertariknya investor dalam berinvestasi tidak terlepas dari harapan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dan pasti di masa yang akan datang.⁷ juga mengatakan bahwa tujuan investor dalam berinvestasi adalah

⁶Latifah, Siti. Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah UMP). Diss. IAIN Purwokerto, 2019.

⁷ Fajri, Hayatul. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh). Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.

untuk memaksimalkan *return* tanpa melupakan faktor-faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. *Return* salah satu faktor yang memotivasi investor dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.⁸

Adapun risiko merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dengan *return*. Investor perlu mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi sebagai dasar pembuatan keputusan investasi. Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara *return* aktual yang diterima dengan *return* harapan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut.⁹

Lebih lanjut, faktor-faktor terkait dengan keputusan investasi menjadi menarik untuk diteliti terkhususnya di IAIN Palopo yang memiliki Galeri Investasi Syariah. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi keputusan Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh pemahaman investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa?
2. Apakah terdapat pengaruh *return* terhadap keputusan investasi mahasiswa?
3. Apakah terdapat pengaruh risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa?
4. Apakah terdapat pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi mahasiswa?

⁸ Nofitasari, Futi Kothul, and Suyatmin Waskito Adi. "Pengaruh risiko sistematis, leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap return saham." Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS. Vol. 4. No. 1. 2021.

⁹ Ilawati, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Dan Modal Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderat," 2020.

5. Apakah ada pengaruh secara simultan pemahaman investasi, risiko, *return*, dan pelatihan pasar modal (X) terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah (Y)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemahaman terhadap keputusan investasi mahasiswa
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *return* keputusan investasi mahasiswa
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi mahasiswa
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pemahaman investasi, *return*, risiko dan pelatihan pasar modal (X) terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah (Y)

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi sumbangsi pengetahuan terkait faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Selain itu, sebagai ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi dalam bahan keilmuan serta memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan pendidikan pada program studi Manajemen Bisnis Syariah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan sumber kepada pihak yang membutuhkan informasi penelitian mengenai factor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berinvestasi dan sebagai sumber penelitian lebih lanjut guna menambah pengetahuan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Yuana Rizky Octaviani Mandagie, Meriam Febrianti dan Lailah Fujianti, pada tahun 2020, dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila), Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, pengalaman investasi dan toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi Universitas Pancasila anggota KIPM.¹⁰ Persamaan pada penelitian ini yaitu memiliki responden yang sama dalam hal ini mahasiswa serta memiliki variabel dependent yang sama yaitu keputusan investasi. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian dan variabel dependent.

Lilis Ayudiasuti, pada tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa, *Financial literacy*, *overconfiden*, dan *illusion of control* memengaruhi pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa di Kediri. *Financial literacy* menjadikan investor mendapat lebih banyak menggali literasi mengenai informasi dan belajar mengenai investasi agar dapat digunakan untuk menghindari serta mencegah risiko yang kemungkinan ditemui.¹¹ Persamaan pada penelitian ini yaitu memiliki responden yang sama dalam hal ini mahasiswa serta memiliki variabel dependent

¹⁰ Yuana Rizky et al., "Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila," *Relevan* 1, no. 1 (2020): 35–47, <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN>.

¹¹ Lilis Ayudiasuti, "Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa," *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 3 (2021): 1138–49, <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1138-1149>.

yang sama yaitu keputusan investasi. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian dan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan SEM PLS sedangkan pada penelitian saya menggunakan SPSS.

Siti Nurchayati dan Didin Hikmah Perkasa pada tahun 2024 dalam penelitiannya yang berjudul *Peran Illusion Of Control, Literasi Keuangan Dan Bias Overconfidence, Dalam Mempengaruhi Keputusan, Investasi Dipasar Modal Pada Mahasiswa, Di Jakarta Barat*, hasil penelitian menyatakan bahwa, *illusion of control*, literasi keuangan dan *overconfidence* berpengaruh, terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Jakarta Barat.¹² Persamaan pada penelitian ini yaitu memiliki responden yang sama dalam hal ini mahasiswa serta memiliki variabel dependent yang sama yaitu keputusan investasi. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian dan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan SMART PLS sedangkan pada penelitian saya menggunakan SPSS serta pada variabel independent pada penelitian Siti Nurchayati dan Didin Hikmah menggunakan *Illusion Of Control Literasi Keuangan Dan Bias Overconfidence* yang berbeda dengan penelitian ini.

Ulffy Safryani, Alfida Aziz, Nunuk Triwahyuningtyas pada tahun 2020 pada penelitiannya yang berjudul *Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi*, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,455; (2) Perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur

¹² Siti Nurchayati and Didin Hikmah Perkasa, "Peran Illusion Of Control, Literasi Keuangan Dan Bias Overconfidence Dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Dipasar Modal Pada Mahasiswa Di Jakarta Barat," *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 17, no. 2 (2024).

sebesar 0,165; (3) Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,337.¹³ Persamaan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan memiliki variabel dependent yang sama yaitu keputusan investasi. Perbedaan pada penelitian ini yaitu responden pada penelitian saya adalah mahasiswa yang sudah berinvestasi di pasar modal syariah sedangkan pada penelitian Ulfy dkk respondennya adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

I Wayan Yasa Adi Upadana, Nyoman Trisna Herawati pada tahun 2020 dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dan Tidak terdapat perbedaan keputusan investasi mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha dengan S1 Akuntansi Unud.¹⁴ Persamaan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan responden yang sama yaitu mahasiswa serta memiliki variabel dependent yang sama yaitu keputusan investasi. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada penelitian I Wayan dan Nyoman perbedaan keputusan investasi mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha dengan S1 Akuntansi

¹³ Ulfi Safryani, Alfida Aziz, and Nunuk Triwahyuningtyas, "384-Article Text-1264-1-10-20201123," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 8 No., no. 3 (2020): 319–32.

¹⁴ Nyoman Trisna Herawati I Wayan Yasa Adi Upadana, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa," *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management* 2, no. 1 (2022): 96–112, <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>.

Unud turut di teliti.

Muhammad Adnan dkk yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi minat & Keputusan Mahasiswa Bogor Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Masa Pandemi (2019-2020) dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel manfaat (X1) dan variabel *return* (X3) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel minat (Y1) serta untuk variabel pengetahuan X4 dan variabel minat Y1 mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel keputusan Y2.¹⁵ Persamaan pada penelitian ini yaitu memiliki responden yang sama dalam hal ini mahasiswa serta memiliki variabel dependent yang sama yaitu keputusan investasi. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian dan beberapa variabel independennya.

B. Landasan Teori

1. Investasi

Secara umum, investasi merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan untuk mengembangkan aset. Tujuan dalam pengembangan aset ini beragam, diantaranya adalah menjalani kehidupan yang bahagia dan sejahtera dengan kondisi finansial yang kuat. Namun terkadang, investasi dilihat dengan gambaran yang menyeramkan di mata publik. Hal ini didasari oleh risiko yang ditawarkan dari setiap jenis investasi yang tersedia saat ini, salah satunya adalah investasi saham. Namun, risiko atau kerugian yang didapatkan dari melakukan investasi saham tersebut dapat diminimalisasi dengan cara memahami secara detail tentang produk

¹⁵ Muhammad Adnan, Hendri Tanjung, and Abrista Devi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," *VISA: Journal of Vision and Ideas* 1, no. 2 (2021): 159–80, <https://doi.org/10.47467/visa.v1i2.832>.

investasi yang dibutuhkan. Investasi adalah penempatan sejumlah dana dengan harapan dapat memelihara, menaikkan nilai, atau memberikan *return* yang positif. Investasi adalah penanaman ulang dengan harapan mendapat hasil dan nilai tambah Menurut investasi adalah pengeluaran barang yang tidak dikonsumsi saat ini dimana berdasarkan periode waktunya, investasi terbagi menjadi tiga diantaranya adalah investasi jangka pendek, investasi jangka menengah, dan investasi jangka panjang.¹⁶

Fitz Gerald menjelaskan investasi sebagai aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber yang dipakai untuk mengadakan modal barang pada saat sekarang yang selanjutnya akan menghasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang. Pengertian investasi menurut para ahli Farid Harianto dan Siswanto Sudomo adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada suatu atau lebih dari satu aset (*assets*) selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan atau peningkatan investasi.¹⁷

2. Pasar Modal

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penguatan dan Pengembangan Sektor Keuangan dalam Pasal 1 angka 12 dijelaskan bahwa Pasar Modal adalah bagian dari Sistem Keuangan yang berkaitan dengan kegiatan:

¹⁶ Ester Manik, *Pengantar Pasar Modal (Konsep Dan Praktik)*, 2004.

¹⁷ Fitriasuri Fitriasuri and Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal," *Owner* 6, no. 4 (2022): 3333–43, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>.

- a. penawaran umum dan transaksi Efek;
- b. pengelolaan investasi;
- c. Emiten dan perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkan; dan
- d. lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

Sementara itu efek didefinisikan sebagai surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas efek, yang dapat dialihkan dan atau diperdagangkan di pasar modal.¹⁸ Sedangkan Pasar modal syariah adalah aktivitas dalam bidang pasar modal yang kurang lebih sama dengan pasar modal konvensional dengan tidak bertentangan dengan prinsip prinsip syariah di pasar modal.¹⁹ Selain itu pasar modal syariah dapat di artikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip syariah yang terlepas dari riba, spekulasi, dan lain-lain.²⁰ Terdapat dua faktor utama yang membentuk pasar modal syariah yaitu pasar modal dan prinsip Islam di pasar modal. Artinya untuk memahami pada pasar modal syariah, maka mempelajari konsep pasar modal dan prinsip-prinsip Islam yang mendasarinya menjadi suatu keharusan, tidak bisa di pilah antara keduanya.²¹

¹⁸ Direktorat Analisis and Informasi Pasar, "Buku Saku Pasar Modal," 2023.

¹⁹ Bagas Heradhyaksa, *Buku Ajar Hukum Investasi & Pasar Modal Syariah, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2022.

²⁰ Raymond Dantes, *Wawasan Pasar Modal Syariah* (Ponorogo: Wade Group, 2019).

²¹ Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018).

3. Instrumen Investasi Pasar Modal Syariah

a. Saham syariah

Saham syariah adalah efek berbasis ekuitas yang memenuhi prinsip syariah. Objek transaksi saham syariah adalah kepemilikan perusahaan. Oleh sebab itu, saham hanya bisa diterbitkan oleh perusahaan/korporasi, sedangkan negara tidak bisa menerbitkan saham. Hubungan antara investor dan perusahaan penerbit saham (emiten) adalah hubungan kepemilikan (*ownership relation*), sehingga investor adalah pemilik atau pemegang saham (*shareholder*) dari perusahaan tersebut. Penerbitan saham syariah akan mempengaruhi sisi modal perusahaan, sehingga berdampak terhadap komposisi pemegang saham perusahaan.

Agar sebuah saham bisa masuk ke dalam saham syariah, maka ada beberapa kriteria seleksi saham syariah yang harus dipenuhi, yaitu:

- 1) Emiten atau perusahaan publik tidak melakukan kegiatan usaha atau memproduksi barang/jasa yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, seperti: perjudian, lembaga keuangan non-syariah (ribawi), melakukan riswah (suap) dan perusahaan rokok
- 2) Rasio utang berbasis riba terhadap total aset perusahaan tidak lebih dari 45%. Maksud dari utang berbasis riba adalah utang perusahaan yang berasal dari perbankan konvensional, penerbitan obligasi atau utang sejenis yang menggunakan perhitungan bunga. Sumber dana perusahaan yang berasal dari pembiayaan berbasis syariah dikeluarkan dari perhitungan karena bukan utang berbasis riba, misalnya perusahaan menerbitkan sukuk atau mempunyai

utang pembiayaan dari bank syariah. Rasio ini akan mengukur seberapa besar rasio riba terhadap sumber dana (*source of funds*) perusahaan yang digunakan untuk melakukan kegiatan usahanya.

- 3) Rasio total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%. Rasio ini mengukur seberapa besar rasio riba terhadap sumber pendapatan perusahaan.

Sebagai acuan dari kinerja saham syariah di Indonesia, maka BEI menerbitkan beberapa indeks saham syariah yang dapat dijadikan acuan investor untuk melihat kinerja saham syariah di Indonesia, seperti ISSI, JII, JII70 dan IDXMESBUMN.

b. Sukuk

Sukuk dalam Bahasa Arab berarti sertifikat atau bukti kepemilikan. Secara terminologi yang tertulis dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.13 memberikan definisi Sukuk sebagai efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi/syuyu' atau *undivided share*). Sukuk tidak sama dengan obligasi meskipun keduanya termasuk efek pendapatan tetap karena obligasi adalah efek berbasis surat utang (*debt securities*), sedangkan sukuk adalah efek syariah berbasis sekuritisasi aset (*asset securitization*). Jadi, sangat tidak tepat apabila sukuk dikatakan sebagai obligasi syariah, karena sukuk menggunakan akad pembiayaan, sedangkan obligasi menggunakan akad pinjaman.

c. Reksadana Syariah

Reksada sendiri diartikan sebagai wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal (investor) yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi. Sementara reksadana syariah adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari para pemodal (investor) untuk dikelola oleh Manajer Investasi ke dalam portofolio efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Reksadana syariah memiliki beberapa karakteristik, antara lain sebagai berikut:

- 1) Terjangkau, dengan beragam minimum investasi Rp 10.000, Rp 50.000, Rp 100.000;
- 2) Diversifikasi investasi pada berbagai jenis efek, sehingga dapat menyebarkan risiko
- 3) Kemudahan investasi, dikelola oleh Manajer Investasi yang professional;
- 4) Efisiensi biaya dan waktu, karena investor tidak perlu menganalisis investasi secara terus menerus;
- 5) Hasil yang optimal, dengan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang lebih baik dan optimal dalam jangka panjang;
- 6) Likuiditas terjamin, dengan pencarian dana investasi dapat dilakukan sewaktu-waktu;
- 7) Transparansi informasi, karena investor dapat mengetahui hasil investasinya secara berkala;
- 8) Sesuai dengan syariah, karena hanya dapat diinvestasikan di efek syariah;
- 9) Legalitas terjamin, karena diawasi oleh OJK dan dikelola oleh Manajer

Investasi yang memperoleh izin dari OJK.

d. ETF Syariah

ETF (*Exchange Trade Fund*) syariah merupakan reksadana syariah yang dapat diperjualbelikan di bursa efek sebagaimana saham. ETF syariah merupakan produk yang terdiri dari sekumpulan efek yang sesuai dengan prinsip syariah dan biasanya memiliki indeks acuan. Pasar modal syariah telah memiliki ETF syariah, yaitu ETF JII (XIII) yang mengacu pada JII dan ETF ISSI (XSSI) yang mengacu pada ISSI.

e. EBA Syariah

Efek Beragun Aset (EBA) Syariah adalah salah satu jenis efek syariah pendapatan tetap berbentuk sekuritisasi aset yang portofolio asetnya merupakan sekuritisasi dari aset keuangan yang memenuhi prinsip Islam. Oleh sebab itu, semua karakteristik efek syariah pendapatan tetap menempel pada EBA syariah. Akad yang digunakan antara investor dengan penerbit EBA syariah adalah wakalah bil ujroh, dimana investor adalah muwakkil dan penerbit EBA syariah berperan sebagai wakil. Akad yang digunakan dalam skema penerbitan EBA syariah disesuaikan dengan jenis aset yang mendasari produk dan para pihak yang terlibat dalam penerbitan. EBA syariah dibagi menjadi dua jenis, yaitu EBA syariah berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK-EBAS) dan EBA syariah berbentuk surat partisipasi (EBAS-SP). KIK EBAS adalah EBA syariah yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif antara manajer investasi dengan bank kustodian. Aset yang menjadi dasar (*underlying asset*) penerbitan EBAS adalah aset keuangan berbentuk piutang, pembiayaan atau aset keuangan lainnya yang

memenuhi prinsip Islam. EBAS-SP adalah EBA syariah yang diterbitkan oleh lembaga keuangan dengan aset yang mendasari penerbitannya yaitu kumpulan piutang atau pembiayaan sekunder perumahan yang memenuhi prinsip Islam. Dengan demikian, perbedaan utama antara EBAS-SP dan KIK-EBAS terletak pada pihak penerbit aset yang menjadi dasar penerbitan efek syariah. Fatwa dari DSN-MUI terkait EBA syariah sebenarnya sudah diterbitkan pada tahun 2018, tepatnya pada Fatwa DSN-MUI Nomor 125/DSNMUI/XI/2018. Selain itu, OJK juga telah mendorong penerbitan EBA syariah melalui peraturan (POJK). Namun, sampai dengan saat ini belum ada pihak yang menerbitkan instrumen EBA syariah di Indonesia. Beberapa waktu yang lalu sempat beredar kabar bahwa PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) akan menerbitkan EBAS-SP (Efek Beragun Syariah berbentuk Surat Partisipasi). Tetapi, sampai dengan saat ini belum tersiar kabar terkait kelanjutan penerbitan EBAS-SP tersebut.

f. DIRE Syariah

Dana Investasi Real Estate (DIRE) syariah adalah efek syariah yang mengumpulkan dana investor untuk diinvestasikan pada aset real estate, aset yang berkaitan dengan real estate atau kas/setara kas yang memenuhi prinsip syariah. Real estate adalah aset tanah secara fisik dan bangunan yang berdiri di atasnya, misalnya perumahan, ruko, mal, perhotelan dan lain sebagainya. Aset yang berkaitan dengan real estate adalah efek syariah yang diterbitkan oleh perusahaan real estate baik yang dicatatkan di bursa efek atau tidak. DIRE syariah adalah salah satu jenis efek syariah berbasis sekuritisasi aset dengan aset riil maupun aset keuangan yang berhubungan dengan aset real estate sebagai dasar penerbitannya.

DIRE syariah yang diterbitkan di Indonesia harus berbentuk KIK antara manajer investasi dengan bank kustodian. Sama seperti produk KIK lainnya, investor sebagai pemegang unit DIRE syariah adalah muwakkil dan DIRE syariah adalah wakil investor. Manajer investasi bertanggung jawab terhadap pengelolaan aset DIRE syariah, sedangkan bank kustodian menjalankan fungsi penitipan kolektif aset dan perhitungan keuntungannya. Manajer investasi diperbolehkan mengelola aset yang tidak memenuhi prinsip Islam dengan maksimal 10% dari total pendapatan dan/atau 10% dari total aset *real estate*.²²

4. Return Investasi

Return merupakan tingkatan keuntungan yang didapatkan oleh para investor atas penanaman modal yang dilakukannya. KBBI menyebutkan bahwa Return adalah Keuntungan/Laba. Sedangkan *Return* dalam artian istilah dapat diartikan sebagai keuntungan yang peroleh individu, perusahaan, atau Lembaga dari hasil kegiatan investasi yang telah dilaksanakan. Menurut Tandelilin alasan utama seseorang berinvestasi adalah ingin memperoleh keuntungan. Jogiyanto mengatakan bahwa terdapat dua *return* yaitu berupa *Return Realisasi (Realize Return)*, dihitung dengan menggunakan data historis) yang telah terjadi, dan *Return Ekspetasi (Expected Return)* yang belum terjadi namun diperkirakan akan terjadi dimassa yang akan depan. *Return* dan risiko memiliki hubungan yang positif, artinya semakin tinggi risiko yang ada maka semakin tinggi pula *return* yang diharapkan. Komponen *Return* Investasi memiliki komponen yang meliputi :

a. *Capital Gain*

²² Muhammad Khozin Ahyar and Rozaq Muhammad Yasin, *Pasar Modal Syariah: Teori, Praktik Dan Analisis* (Surakarta: Tahta Media Group, 2023).

Capital Gain dalam Pasar Modal adalah keuntungan yang di dapatkan oleh investor atas selisih antara nilai investasi dengan nilai investasi yang dimasukan pada periode terakhir. Namun, jika ada keadaan dimana investor menderita kerugian sebagai akibat dari turunnya nilai investasi, maka disebut *Capital Loss*.

b. *Yield*

Yield merupakan pendapatan yang diterima oleh investor secara periodik, misalnya dalam bentuk Bunga atau Dividen. *Yield* biasanya dinyatakan sebagai persentase dari modal yang diinvestasikan oleh investor.

5. Risiko Investasi

Tak hanya *return* yang menjadi bahan pertimbangan seseorang melakukan investasi pada pasar modal, persepsi risiko juga dianggap menjadi salah satu hal yang penting saat akan melakukan penanaman modal. Risiko adalah sebuah hasil (kerugian) atas penanaman modal yang diperoleh dari harapan yang tidak sesuai oleh investor. Pada umumnya Risiko menjadi salah satu faktor yang mencegah individu untuk tidak gegabah dalam bertindak. Tandio & Widanaputra mengatakan dalam penelitiannya bahwa risiko selalu dikaitkan dengan penyimpangan atau deviasi dari hasil yang diharapkan. Indikator Persepsi Risiko Untuk mengukur persepsi risiko saat akan menanamkan modal dibutuhkan indikator – indikator terlebih dulu, berikut indikator – indikator untuk mengukur persepsi risiko :

- a. Risiko Kinerja, yaitu mengenai kecemasan akan produk atau layanan telah kita tanamkan modalnya memiliki kinerja yang sesuai dengan apa yang diharapkan

atau membandingkan dengan merk lain apakah merk tersebut memiliki kinerja yang lebih baik.

- b. Risiko Keuangan, yaitu risiko mengenai kecemasan terhadap kemungkinan mengalami rugi yang akan dialami oleh investor sebagai akibat dari pembelian produk/jasa.
- c. Risiko Psikologis, yaitu kekhawatiran yang mungkin disebabkan oleh adanya ketidaksesuaian harapan atas penanaman modal yang dilakukan sehingga akan menimbulkan suatu gejolak dalam diri yang membuat kehilangan sebagian mental.
- d. Risiko Waktu, yaitu kekhawatiran akan kehilangan waktu apabila mengalami kerugian secara berkala dari pembelian produk/jasa.²³

5. Pelatihan Pasar Modal

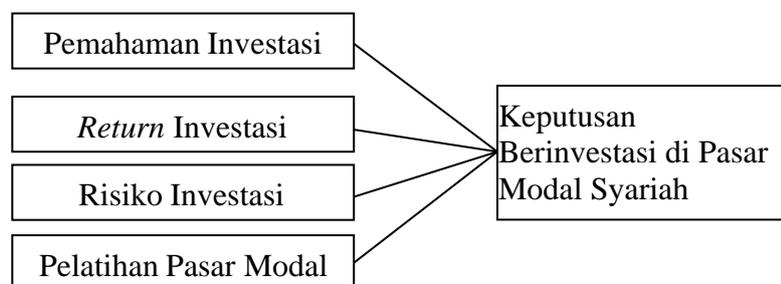
UU nomor 8 pasal 1 angka 13 tahun 1995 menyatakan pasar modal sebagai aktivitas yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan sekuritas, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan nya serta lembaga dan profesi yang terkait dengan sekuritas. Pasar modal adalah tempat diperjual belikannya berbagai instrument keuangan jangka panjang seperti utang (kewajiban), saham (ekuitas), instrument derivatif dan instrument lainnya. Pelatihan pasar modal adalah program edukasi mengenai pasar pengaruh *earning per share*, *price earning ratio*, inflasi, suku bunga, nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dibursa efek

²³ Kamilatur (2023) Ro'fati and Sri(2023) Rahayuningsih, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi, Persepsi Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pada Generasi Z," *Journal Of Student Research* 1, no. 2 (2023): 138–54, <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/975>.

Indonesia. Tujuan dari pelatihan tersebut adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum, khususnya generasi muda saat ini tentang berinvestasi di pasar modal Indonesia, tidak hanya secara umum, tetapi juga secara teknis bagaimana cara berinvestasi yang benar dan menguntungkan.²⁴

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa dan mengetahui seberapa besar pengaruh faktor tersebut terhadap keputusan investasi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah pemahaman investasi, return investasi, risiko investasi dan pelatihan pasar modal. Adapun kerangka pemikirannya adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dimaksud oleh peneliti adalah terdapat analisis faktor - faktor Yang mempengaruhi keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dari hipotesis ini maka peneliti mengajukan hipotesis operasional sebagai

²⁴ Latifah, “Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.”

berikut:

H1: Terdapat pengaruh pemahaman investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah

H2: Terdapat pengaruh positif *return* investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah

H3: Terdapat pengaruh positif risiko investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah

H4: Terdapat pengaruh positif pelatihan pasar modal terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah

H5: Pengaruh secara simultan variabel X (pemahaman investasi, return, risiko investasi dan pelatihan pasar modal) terhadap variabel Y (keputusan berinvestasi di pasar modal syariah).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dari teori, hipotesis, desain penelitian, proses memilih subjek, mengumpulkan data-data, memproses data, menganalisa data dan menuliskan kesimpulan.²⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini di lakukan di IAIN Palopo pada bulan September hingga bulan Oktober 2023.

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang terdapat dalam suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variable penelitian. Secara lebih rinci operasional variabel adalah sebagai berikut:

²⁵ V. Wiranata Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

Tabel 3. 1 Devinisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pemahaman Investasi	Pemahaman investasi adalah pengetahuan terkait dasar-dasar investasi seperti jenis investasi, keuntungan yang diperoleh dari investasi, serta risiko yang akan diterima ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan berinvestasi	Informasi investasi.
			Pengetahuan tentang investasi
			Pemahaman Dasar Investasi
			Tujuan investasi.
			Kepemilikan saham. ²⁶
2	Return Investasi	return adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, atau lembaga dari hasil suatu kebijakan investasi yang dilakukannya.	Keuntungan yang menarik
			Pertimbangan keuntungan
			Dividen dan Capital Gain
			Adanya risiko tertentu.
			Mengalami kerugian
3	Risiko Investasi	Risiko adalah kemungkinan investasi yang dilakukan oleh investor mengalami kegagalan dalam memenuhi tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.	Tidak menjamin terpenuhinya kebutuhan.
			Keputusan investasi berisiko
			Memiliki risiko yang tinggi. ²⁷
4	Pelatihan Pasar Modal	Pelatihan pasar modal merupakan salah satu program edukasi yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) maupun lembaga yang terkait.	Materi yang dibutuhkan
			Metode yang digunakan
			Kemampuan instruktur pelatihan
			Sarana dan fasilitas pelatihan. ²⁸
5	Keputusan Investasi	Keputusan investasi adalah sebuah langkah awal yang diambil oleh individu untuk menanamkan sejumlah modal yang dimiliki dengan penuh pertimbangan serta pengalaman, atau dapat juga diartikan	Keamanan investasi
			Mencari dan memperbaharui informasi

²⁶ Reno Batari Anjani, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal," 2021.

²⁷ Yolanda Septi Rahayu, "Pengaruh Pendapatan, Return, Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa," 2024.

²⁸ Ilawati, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Dan Modal Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderat," 2020.

sebagai keputusan dalam menempatkan pengetahuan tentang atau mengalokasikan sejumlah modal analisis saham.²⁹ tertentu kedalam suatu jenis investasi tertentu

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal yang berjumlah mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 134 responden dengan margin eror 5 %.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan tentunya mewakili. Penelitian ini dengan penentuan sampel yaitu teknik *sampling probability*, sampling yang merupakan teknik penentuan sampel yang akan memberikan peluang sama untuk semua unsur dari populasi diambil sebagai sampel. Teknik *probability sampling* dalam hal ini digunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel tanpa memandang kelas dalam populasi. Penentuan sampel merujuk pada teori Slovin dengan rumus:

$$\frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran

sampel/jumlah

²⁹ Adnan, Tanjung, and Devi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah."

responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.

$e = 5\%$

$$\frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$\frac{134}{1+134(0,05)^2}$$

$n = 100$

Dari rumus tersebut didapatkan sampel penelitian ini adalah 100 sampel penelitian dari 134 populasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengukur fenomena yang diamati. Pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran instrumen yakni skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena. Pada skala ini mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif dengan desain sebagai berikut:

Sangat baik = Skor 4

Baik = Skor 3

Tidak baik = Skor 2

Sangat tidak baik = Skor 1

Agar mendapatkan hasil penelitian yang akurat, peneliti menyusun rencana kisi-kisi instrumen penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel-variabel dalam penelitian ini.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat sejauh mana data yang ditampung sesuai dengan yang akan diukur.³⁰

2. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan apakah sebuah instrumen tersebut menghasilkan hasil yang sama dengan waktu yang berbeda. Suatu variabel reliabel jika nilai (α) $> 0,60$.²²

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, residual memiliki distribusi normal atau tidak normal.³¹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi tinggi antara variabel bebas pada model regresi. Nilai tolerance $> 0,1$ dan

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

³¹ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linear Berganda Dengan Spss* (Semarang: Semarang University Press, 2012).

nilai VIF < 10 menunjukkan multikolinearitas tidak terjadi.³²

c. Uji Linearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.³³

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan lainnya.³⁴

2. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependennya. Pada penelitian ini terdapat empat variabel independen dan satu variabel dependen. Uji regresi linear berganda pada penelitian ini disampaikan dengan rumus: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan:

Y = Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

a = Konstanta

b₁-b₂ = Koefisien regresi

varabel independen

X₁ = Pemahaman Investasi

X₂ = Return Investasi

X₃ = Risiko Investasi

³² Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linear Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012).

³³ Fadli, "Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Pedagang Kaki Lima Lapangan Pancasila Kota Palopo)." 45, No. 45 (2019)

³⁴ Perdana Echo, *Olah Data Skripsi Dengan Spss 22* (Pangkalpinang: Lab Kom Manajemen Fe Ubb, 2016).

X4= Pelatihan Pasar modal

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu bernilai 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui variasi variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parsial (uji t) untuk mengetahui masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika hasil uji T_{hitung} lebih besar daripada T_{tabel} atau ($T_{hitung} > T_{tabel}$) maka dapat dipastikan terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika hasil uji T_{hitung} lebih kecil daripada T_{tabel} atau ($T_{hitung} < T_{tabel}$) maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji f)

Uji Simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel dengan nilai alpha 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.³⁵

³⁵Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji F Simultan dalam Analisis Regresi Linear

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah IAIN Palopo

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang sering disingkat menjadi IAIN Palopo, adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi yang berfokus pada studi agama Islam di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Pada awalnya, lembaga ini dikenal sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo, yang berdiri berdasarkan SK Presiden Nomor 11 tertanggal 21 Maret 1997. Namun, pada tanggal 14 Oktober 2014, statusnya mengalami perubahan menjadi Institut Agama Islam Negeri dan secara resmi diresmikan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia.

Sejarah IAIN Palopo dimulai dengan berdirinya Fakultas Ushuluddin pada tanggal 27 Maret 1968, yang awalnya merupakan bagian dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang. Melalui berbagai perubahan status dan kebijakan pemerintah, Fakultas Ushuluddin ini berkembang menjadi sebuah lembaga pendidikan tinggi yang mandiri. Pada tahun 1997, lembaga ini dialihstatuskan menjadi STAIN Palopo, dan kemudian menjadi IAIN Palopo pada tahun 2014.

Perubahan status ini membawa dampak signifikan terhadap IAIN Palopo, termasuk dalam tata kelola administrasi, keuangan, kebijakan, dan pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, jumlah program studi yang ditawarkan oleh IAIN Palopo juga semakin bertambah sesuai dengan bidang keilmuan yang relevan. Perjalanan ini mencerminkan transformasi dari sebuah fakultas cabang

menjadi sebuah institusi pendidikan tinggi yang berdiri sendiri.

Institusi ini terbagi menjadi empat fakultas utama, yaitu Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, masing-masing menawarkan berbagai program akademik yang terkait dengan bidang studinya. IAIN Palopo juga memiliki enam unit pelaksana teknis (UPT) yang mendukung berbagai aspek pendidikan dan pelayanan, termasuk penerbitan kampus, perpustakaan, pusat komputer, pusat pengabdian pada masyarakat, penjaminan mutu akademik, dan pengembangan bahasa. Selain itu, lembaga ini juga memiliki Pusat Studi Wanita yang mungkin fokus pada penelitian dan pengajaran isu-isu yang berkaitan dengan peran wanita dalam konteks agama Islam dan masyarakat.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo memiliki empat fakultas utama. Fakultas-fakultas ini adalah:

- a. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah: Fakultas ini mungkin menawarkan program-program studi terkait dengan ilmu ushuluddin (ilmu pemahaman agama Islam), adab (kesopanan dan akhlak), serta dakwah (penyiaran dan penyebaran ajaran agama Islam).
- b. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: Fakultas ini mungkin menyediakan program-program studi yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam, pendidikan bahasa Arab, pendidikan matematika, pendidikan bahasa Inggris, pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI), pendidikan Islam anak usia dini, dan manajemen pendidikan Islam.
- c. Fakultas Syariah: Fakultas ini mungkin menawarkan program-program studi

terkait dengan hukum ekonomi syariah, hukum keluarga, dan hukum tata negara yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah (hukum Islam).

- d. Fakultas Ekonomi Bisnis Islam: Fakultas ini mungkin menyediakan program-program studi yang berkaitan dengan ekonomi syariah, perbankan syariah, manajemen bisnis syariah, dan akuntansi syariah yang berlandaskan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Jumlah fakultas ini menunjukkan diversifikasi bidang studi yang ditawarkan oleh IAIN Palopo, mencakup berbagai aspek ilmu agama Islam, pendidikan, hukum, dan ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

2. Visi dan Misi IAIN Palopo

Visi, misi, dan strategi yang dicanangkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo menunjukkan komitmen mereka untuk menjadi lembaga pendidikan yang modern, berkelanjutan, dan berorientasi pada pelayanan yang berkualitas. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang visi, misi, dan strategi tersebut:

- a. Visi: Terkemuka dalam Integrasi Keilmuan berciri Kearifan Lokal
- b. Misi:
- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dan mengembangkan integrasi keilmuan yang berkualitas dan profesional yang berciri kearifan lokal;
 - 2) Mengembangkan bahan ajar berbasis penelitian yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat;
 - 3) Misi Meningkatkan peran institusi dalam pembangunan kualitas keberagaman masyarakat dan penyelesaian persoalan kemasyarakatan dengan

mengedepankan keteladanan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal;

- 4) Mengembangkan kerja sama lintas sektoral, dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.³⁶

2. Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu sarana dengan tujuan memperkenalkan pasar modal kepada civitas akademika sejak dini. Konsep galeri investasi 3 in 1 merupakan kerjasama antara Bursa Efek Indonesia, universitas dan perusahaan sekuritas. Hubungan kerjasama tersebut akan memberikan pengantar praktis dan tentu saja teoritis tentang pasar modal. Informasi real-time yang diberikan oleh Galeri Investasi BEI akan digunakan untuk mempelajari analisis aktivitas perdagangan saham dan diharapkan dapat membantu membimbing ilmu pengetahuan dan tentu saja praktik pasar modal.³⁷

Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Palopo diresmikan tanggal 9 Mei 2018. Peresmian dilakukan pada pelaksanaan seminar pasar modal dirangkaikan dengan pelantikan pengurus Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) serta penandatanganan MoU (Memorandum of Understanding) dengan pihakpihak yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI), PT. Phintraco Sekuritas, dan IAIN Palopo tepatnya pada Gedung Auditorium IAIN Palopo.

3. Deskripsi Data Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, program studi dan lama pembukaan rekening saham atau investasi di pasar modal syariah . Penelitian ini melibatkan investor pasar modal syariah dengan 100 sampel sebagai responden

³⁶IAIN Palopo, Visi dan Misi, <https://iainpalopo.ac.id/visi-dan-misi/> diakses 180724

³⁷Bursa Efek Indonesia, “Galeri Investasi BEI & Komunitas Pasar Modal” <https://www.idx.co.id/id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal>

dari 134 jumlah populasi melalui pengisian kuesioner atau angket yang telah disediakan.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	
		Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	60	60%
2	Perempuan	40	40%

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 100 yaitu 40 orang wanita atau 40% sedangkan 60% adalah pria atau sebanyak 60 orang.

b. Karakteristik responden berdasarkan program studi

Tabel 4. 2 Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Presentase
1	Manajemen Bisnis Syariah	32	32%
2	Ekonomi Syariah	30	30%
3	Akuntansi Syariah	9	9%
4	Perbankan Syariah	20	20%
5	Pascasajana	1	1%
6	Manajemen Pendidikan Islam	1	1%
7	Hukum Keluarga	1	1%
8	Ilmu Al-Quran Dan Tafsir	2	2%
9	Pendidikan Agama Islam	1	1%

10	Komunikasi Penyiaran Islam	1	1%
11	Hukum Ekonomi Syariah	2	2%

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 100 yaitu Manajemen Bisnis Syariah yaitu 32%, Ekonomi Syariah 30%, Akuntansi Syariah 9%, Perbankan Syariah 20%, Ilmu Al-Quran dan Tafsir 2%, Hukum Ekonomi Syariah 2%, dan yang lainnya masing-masing 1%.

c. Karakteristik responden berdasarkan lama investasi

Tabel 4. 3 Jumlah Responden Berdasarkan Lama Berinvestasi

No	Lama Investasi	Jumlah Presentase
1	< 1 tahun	41%
2	1-3 tahun	39%
3	> 3 tahun	20%

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 100 yaitu 41% investasi di bawah 1 tahun, 39% yang investasi 1-3 tahun, dan 20% yang investasi di atas 3 tahun .

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Setelah mengumpulkan kuesioner dari responden kemudian dilakukan uji validitas kembali terhadap data yang diperoleh. Uji validitas dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk membandingkan R hitung dengan R tabel jika R hitung > R tabel maka dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran tabel berikut :

a. Pemahaman investasi

Tabel 4. 4 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel (X1)

Pernyataan	R-hitung	R-Tabel	Keterangan
X1.1	0,798	0,1996	Valid
X1.2	0,856	0,1996	Valid
X1.3	0,848	0,1996	Valid
X1.4	0,794	0,1996	Valid
X1.5	0,822	0,1996	Valid

Sumber : Data Diolah Menggunakan IBM SPSS Statistics, 2024

Berdasarkan rekapitulasi data di atas dapat dijelaskan bahwa pernyataan yang disajikan variabel pemahaman investasi (X1) sesuai uji validitas IBM SPSS *Statistics* maka ada 5 pernyataan pada variabel ini dinyatakan valid, hal ini karena r-hitung lebih besar dari r-tabel.

b. Return Investasi (X3)

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Return Investasi

Pernyataan	R-hitung	R-Tabel	Keterangan
X3.3	0,841	0,1996	Valid
X3.2	0,816	0,1996	Valid
X3.3	0,9	0,1996	Valid
X3.4	0,829	0,1996	Valid
X3.5	0,843	0,1996	Valid

Sumber : Data Diolah Menggunakan IBM SPSS Statistics, 2024

Berdasarkan rekapitulasi data di atas dapat dijelaskan bahwa pernyataan yang disajikan variabel Return Investasi (X3) sesuai uji validitas IBM SPSS *Statistics*, maka ada 5 pernyataan pada variabel ini dinyatakan valid, hal ini karena

r-hitung lebih besar dari r-tabel.

c. Risiko Investasi

Tabel 4. 6 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel (X2)

Pernyataan	R-hitung	R-Tabel	Keterangan
X2.1	0,797	0,1996	Valid
X2.2	0,746	0,1996	Valid
X2.3	0,838	0,1996	Valid
X2.4	0,794	0,1996	Valid
X2.5	0,846	0,1996	Valid

Sumber : Data Diolah Menggunakan IBM SPSS Statistics, 2024

Berdasarkan rekapitulasi data di atas dapat dijelaskan bahwa pernyataan yang disajikan variabel *Risiko Investasi* (X2) sesuai uji validitas IBM SPSS Statistics, 5 pernyataan pada variabel ini dinyatakan valid. Hal ini karena r-hitung lebih besar dari r-tabel.

d. Pelatihan Pasar Modal

Tabel 4. 7 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel (X4)

Pernyataan	R-hitung	R-Tabel	Keterangan
X4.1	0,844	0,1996	Valid
X4.2	0,777	0,1996	Valid
X4.3	0,852	0,1996	Valid
X4.4	0,837	0,1996	Valid
X4.5	0,867	0,1996	Valid

Sumber : Data Diolah Menggunakan IBM SPSS Statistics, 2024

Berdasarkan rekapitulasi data di atas dapat dijelaskan bahwa pernyataan yang disajikan variabel pelatihan pasar modal (X4) sesuai uji validitas IBM SPSS

Statistics, 5 pernyataan pada variabel ini dinyatakan valid, hal ini karena r-hitung lebih besar dari r-tabel.

e. Keputusan Berinvestasi

Tabel 4. 8 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel (Y)

Pernyataan	R-hitung	R-Tabel	Keterangan
Y1.1	0,813	0,1996	Valid
Y1.2	0,838	0,1996	Valid
Y1.3	0,853	0,1996	Valid

Sumber: Data Diolah Menggunakan IBM SPSS Statistics, 2024

Berdasarkan rekapitulasi data di atas dapat dijelaskan bahwa pernyataan yang disajikan variabel kinerja karyawan (Y) sesuai uji validitas IBM SPSS Statistics maka ada 3 pernyataan pada variabel ini dinyatakan valid, hal ini karena r-hitung lebih besar dari r-tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel, suatu kuesioner dinyatakan *reliable* jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun uji reabilitas yang dilakukan terhadap instrumen pada penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4. 9 Hasil uji Reabilitas

Variabel	Crownbach Alpha	Keterangan
Pemahaman Investasi	0,881	Reliabel
Return Investasi	0,864	Reliabel
Risiko Investasi	0,900	Reliabel

Pelatihan Pasar Modal	0,891	Reliabel
Keputusan Investasi	0,783	Reliabel

Sumber: IBM SPSS Statistics, 2024

Dari tabel 4.9 dijelaskan bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini dinyatakan *Reliable* karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 atau *Cronbach's Alpha* > 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan salah satu uji persyaratan analisis data dengan tujuan untuk mengetahui distribusi data dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data dari Pemahaman investasi Risiko Investasi, *Return* Investasi dan keputusan berinvestasi digunakan pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) ver 22 for windows. Dengan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0.050 maka data tersebut berdistribusi normal. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1
Most Extreme Differences	Absolute	0,123
	Positive	0,115
	Negative	-0,123
Kolmogorov-Smirnov Z		1,227

Asymp. Sig. (2-tailed)			0,099
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.086 ^c
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,079
		Upper Bound	0,094

a. Test distribution is Normal.

b. User-Specified

c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 215962969.

Sumber: IBM SPSS Statistics, 2024

Pada tabel diatas melalui uji normalitas Kolmogorov Smirnov Test nilai signifikansinya sebesar $0,099 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk memahami persyaratan analisis regresi ganda, yaitu untuk mengetahui multikolinieritas atau tidak antara variabel bebas. Untuk mengetahui hubungan multikolinieritas, diuji menggunakan *software SPSS for windows ver. 22*, dapat diketahui melalui tabel *coefficients* pada kolom *collinearity statistics*. Apabila angka-angka pada kolom *tolerance* menunjukkan > 0.1 dan *VIF* menunjukkan < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, apabila angka-angka pada kolom *tolerance* menunjukkan < 0.1 dan *VIF* menunjukkan > 10 , maka terjadi multikolinieritas. Adapun outputnya tampak pada tabel berikut.

Tabel 4. 11 Uji Multikolinieritas

Variabel Independent	Tolerance	VIF
Pemahaman Investasi	0,142	7,021

Return Investasi	0,12	8,335
Risiko Investasi	0,269	3,723
Pelatihan Pasar Modal	0,178	5,607

Sumber: data diolah di IBM SPSS Statistics, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Variance Inflation Factor (VIF) Pemahaman Investasi (X1) adalah 7,021 lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance 0,142 lebih besar dari 0,1 atau $0,142 > 0,1$, Variance Inflation Factor (VIF) *Return* Investasi (X2) adalah 8,335 lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance 0,12 lebih besar dari 0,1 atau $0,12 > 0,1$, Variance Inflation Factor (VIF) Risiko Investasi (X3) adalah 3,723 lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance 0,269 lebih besar dari 0,1 atau $0,269 > 0,1$, Variance Inflation Factor (VIF) Pelatihan Pasar Modal (X4) adalah 5,607 lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance 0,178 lebih besar dari 0,1 atau $0,178 > 0,1$. Sehingga disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak terjadi.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas akan menunjukkan apakah pada dua variabel terjadi hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Hubungan yang linear antara variabel memiliki korelasi yang baik. Hubungan linear yang signifikan apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan. Berikut hasil uji linearitas dengan melihat signifikansi pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 12 Uji Linearitas

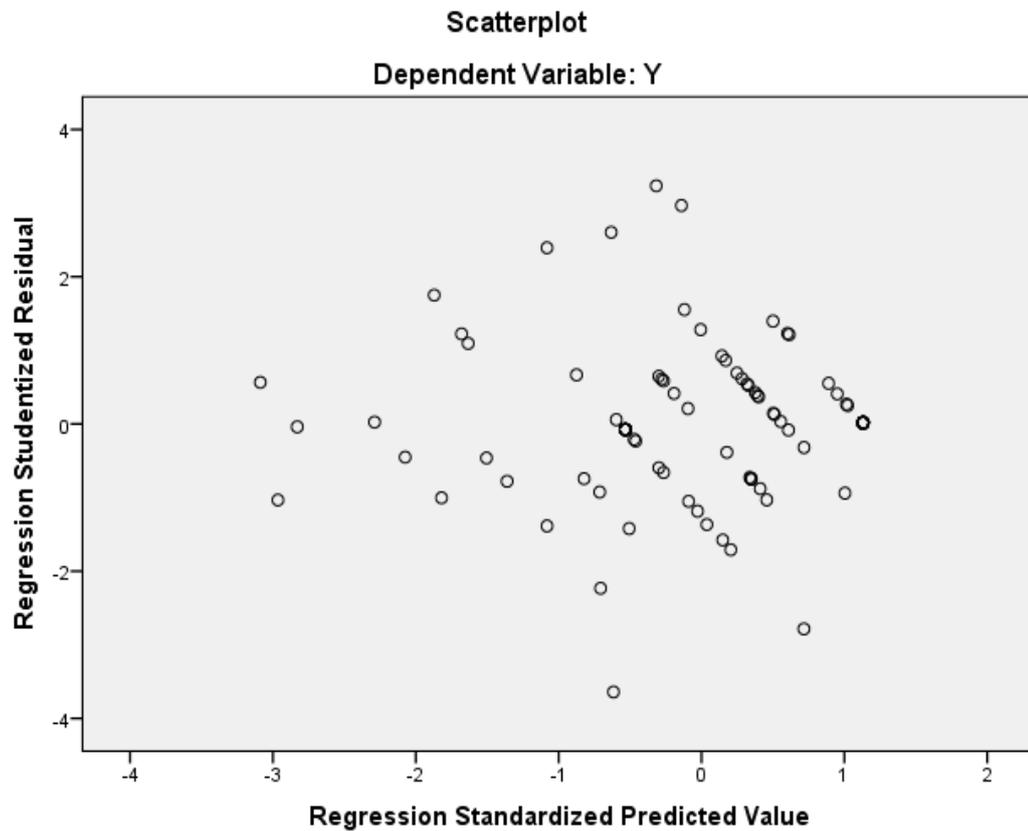
ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		290.001	12	24.167	26.281	<,001
	Linearity		275.962	1	275.962	300.110	<,001
	Deviation from Linearity		14.039	11	1.276	1.388	.193
Within Groups			79.999	87	.920		
Total			370.000	99			

Sumber: data diolah di IBM SPSS Statistics, 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai signifakansi sebesar 0,193 lebih besar dari 0,05 atau $0,193 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan adanya hubungan linear pada uji linearitas ini.

d. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas dengan metode *scatterplot* dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS, dengan hasil sebagai berikut:



Sumber: data diolah di IBM SPSS Statistics, 2024

Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastitas

Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar *scatterplots* serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan gambar tersebut tidak ada pola yang jelas yang berarti bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yang lebih dari satu. Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut tabel uji regresi linear berganda dibawah ini:

Tabel 4. 13 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	,010	,629			,015	,988
Pemahaman Investasi	,174	,073	,271		2,378	,019
Return Investasi	,228	,079	,344		2,891	,005
Risiko Investasi	,058	,053	,103		1,098	,275
Pelatihan Pasar Modal	,138	,068	,206		2,043	,044

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: data diolah di IBM SPSS Statistics, 2024

Berdasarkan tabel coefficients diatas melalui uji regresi linear berganda maka dapat disimpulkan bahwa:

$$Y = a + b1.x1 + b2.x2 + b3.x3 + b4.x4$$

$$Y = 0,010 + 0,174 X1 + 0,228 X2 + 0,058 X3 + 0,138 X4$$

1) Koefisien regresi X1 sebesar 0,174, menunjukkan bahwa setiap kenaikan

satuan variabel pemahaman investasi sebesar 1% maka akan mempengaruhi peningkatan keputusan investasi sebesar 0,174 atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X1 sebesar 1% maka terjadi penurunan sebesar 0,174.

- 2) Koefisien regresi X2 sebesar 0,228 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% variabel *Return* Investasi maka akan mempengaruhi Keputusan Investasi sebesar 0,228 atau sebaliknya.
- 3) Koefisien regresi X2 sebesar 0,058 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% variabel Risiko Investasi maka akan mempengaruhi Keputusan Investasi sebesar 0,058 atau sebaliknya.
- 4) Koefisien regresi X2 sebesar 0,138 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% variabel Pelatihan Pasar Modal maka akan mempengaruhi Keputusan Investasi sebesar 0,138 atau sebaliknya.

b. Uji Parsial

Uji parsial pada penelitian ini dibantu dengan program SPSS . Hasil uji parsial pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel coefficients dibawah ini:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	,010	,629			,015	,988
Pemahaman Investasi	,174	,073	,271		2,378	,019
<i>Return</i> Investasi	,228	,079	,344		2,891	,005

Risiko Investasi	,058	,053	,103	1,098	,275
Pelatihan Pasar	,138	,068	,206	2,043	,044
Modal					

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: data diolah di IBM SPSS Statistics, 2024

1) Pengaruh Pemahaman Investasi (X1) terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)

Variabel Pemahaman Investasi (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y). Hal ini dapat dilihat dari signifikansi Pemahaman Investasi (X1) $0,019 < 0,05$ dan nilai T tabel = $(\alpha/2; n-k-1 = t(0,05/2; 100-4-1) = (0,025; 95) = 1,988$. Berarti nilai T hitung lebih besar dari T tabel ($2,378 > 1,988$). Sehingga dari hasil tersebut terdapat pengaruh pemahaman investasi (X1) terhadap keputusan investasi secara parsial.

2) Pengaruh Return Investasi (X2) terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)

Variabel Return Investasi (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Hal ini dapat dilihat dari signifikansi *return* investasi (X2) $0,005 < 0,05$ dan nilai T tabel = $(\alpha/2; n-k-1 = t(0,05/2; 100-4-1) = (0,025; 95) = 1,989$. Berarti nilai T hitung lebih besar dari T tabel ($2,891 > 1,988$). Sehingga dari hasil tersebut terdapat Return Investasi (X2) terhadap Keputusan Investasi secara parsial.

3) Pengaruh Risiko Investasi (X3) terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)

Variabel Risiko Investasi (X3) tidak berpengaruh terhadap keputusan

investasi (Y). Hal ini dapat dilihat dari signifikansi risiko investasi (X2) $0.275 > 0,05$ dan nilai T tabel = $(\alpha/2; n-k-1 = t (0,05/2; 100-4-1)= (0,025;95)= 1.988$. Berarti nilai T hitung lebih kecil dari T tabel ($1.098 < 1.988$). Sehingga dari hasil tersebut Risiko Investasi (X3) baik dari segi nilai signifikansi dan berdasarkan nilai T hitung yang lebih kecil maka menunjukkan bahwa risiko investasi terhadap keputusan investasi secara parsial tidak diterima.

4) Pengaruh Pelatihan Pasar Modal (X4) terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)

Variabel pelatihan pasar modal (X4) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y). Hal ini dapat dilihat dari signifikan pelatihan pasar modal (X4) $0.044 < 0,05$ dan nilai T tabel = $(\alpha/2; n-k-1 = t (0,05/2; 100-4-1)= (0,025;95)= 1.988$. Berarti nilai T hitung lebih besar dari T tabel ($2.043 > 1.988$). Sehingga dari hasil tersebut terdapat pengaruh positif variabel pelatihan pasar modal (X4) terhadap keputusan investasi secara parsial.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X₁, X₂, X₃ dan X₄) terhadap variabel terikat (Y), pada uji ini variabel independen (X₁, X₂, X₃ dan X₄) dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) ketika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, sebaliknya tidak terdapat pengaruh ketika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$. Adapun rumus untuk mencari F tabel sebagai berikut: $F \text{ tabel} = (k; n-k)$.

Keterangan :

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel X

Tabel 4. 15 hasil uji simultan (F)

		Sum of		Mean		
Model		Squares	df	Square	F	Sig.
1	Regression	276,945	4	69,236	70,683	.000 ^b
	Residual	93,055	95	,980		
	Total	370,000	99			

a. Dependent Variable: Keputusan investasi

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Investasi, *Return* Investasi, Risiko Investasi, Pelatihan Pasar Modal

Sumber: data diolah di IBM SPSS Statistics, 2024

Nilai F tabel = $f = (k; n-k)$, $f = (4; 100-4)$, F tabel = $(4; 96) = 2,46$ dengan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan hasil uji diatas dapat dilihat nilai F hitung adalah 70,683 dan nilai F tabel adalah 2,46 sehingga nilai F hitung > F tabel atau $70,683 > 2,46$. Tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga variabel Pemahaman Investasi (X1), Return Investasi (X2), Risiko Investasi (X3), Pelatihan Pasar Modal (X4) secara bersamaan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi (Y) secara signifikan.

d. Koefisien determinasi (Uji R)

Koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X1, X2, X3 dan X4 terhadap variabel Y.. Berikut tabel hasil uji determinasi yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 ^a	.745	.734	.880

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber: data diolah di IBM SPSS Statistics, 2024

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi atau *R Square* = 0,745. Hal ini menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 74,5% sisanya 25,5% tidak diteliti pada penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pemahaman investasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi. Dari hasil uji parsial (uji t) pada variabel pemahaman investasi menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi. Hal ini ditunjukkan dari nilai probabilitas signifikan (sig) sebesar 0,019 lebih kecil dari (α) alpha 0,05. Oleh karena itu, hipotesis bahwa Pemahaman Investasi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi dapat diterima.

Pemahaman Investasi seharusnya menjadi faktor yang penting dalam

pengambilan keputusan investasi.³⁸ Dalam teori investasi, pemahaman yang baik tentang berbagai jenis investasi, strategi, dan risiko seharusnya memungkinkan individu membuat keputusan investasi yang lebih cerdas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syifa Syauqiyah dan Rima Kurniawati pada tahun 2023 dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko, dan Pemahaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa hasilnya menunjukkan bahwa variabel pemahaman investasi (X3) memiliki nilai signifikansi 0,032 ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman investasi berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi (Y).³⁹

2. *Return* investasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return* investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Hasil uji parsial (uji t) pada variabel pemahaman investasi menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi. Hal ini ditunjukkan dari nilai probabilitas signifikan (sig) sebesar 0,005 lebih kecil dari (α) *alpha* 0,05. Oleh karena itu, hipotesis bahwa *return* investasi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dapat diterima.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *return* investasi dapat memengaruhi dalam pengambilan keputusan berinvestasi dikalangan mahasiswa dalam hal ini investasi saham di pasar modal syariah. Hasil penelitian

³⁸ Putri, Wilantika Waskito, and Masyhuri Hamidi. "Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 4.1 (2019): 210-224.

³⁹ S Syauqiyah and R Kurniawati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko, Dan Pemahaman Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa," *Prosiding Capital Market Competition*, 2023, 226–43.

ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Sulistyowati dkk tahun 2022 dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Financial Literacy*, *Return* dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel return berpengaruh terhadap keputusan generasi milenial Islam di Kota Bekasi. Ditunjukkan oleh nilai P-value variabel *return* yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *return* saham yang didapat semakin tinggi maka semakin baik pengambilan keputusan investasi dan sebaliknya.⁴⁰

3. Risiko Investasi terhadap minat Berinvestasi:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai probabilitas signifikan (*sig*) sebesar 0,275 lebih besar dari (α) *alpha* 0,05. Oleh karena itu, hipotesis bahwa risiko investasi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi tidak dapat diterima.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa risiko investasi tidak memengaruhi dalam pengambilan keputusan berinvestasi dikalangan mahasiswa dalam hal ini investasi saham di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christina Ramadani Br Hasibuan dkk pada tahun 2023 dengan judul Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, Return Investasi dan Resiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Hasil temuan uji hipotesis secara parsial yaitu hasil T hitung lebih kecil dari pada T tabel, $1,516 < 1,97693$ sehingga risiko tidak berpengaruh terhadap minat

⁴⁰ Ari Sulistyowati et al., "Pengaruh Financial Literacy, Return Dan Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam Di Kota Bekasi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 2253, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>.

investasi.⁴¹

4. Pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan berinvestasi:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai probabilitas signifikan (sig) sebesar 0,044 lebih kecil dari (α) alpha 0,05. Oleh karena itu, hipotesis bahwa *return* investasi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dapat diterima.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa risiko investasi tidak memengaruhi dalam pengambilan keputusan berinvestasi dikalangan mahasiswa dalam hal ini investasi saham di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yenny Ernitawati dkk tahun 2020 dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Hasil menunjukkan bahwa variabel pelatihan pasar modal mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,011 yang artinya $0,011 < 0,05$ sehingga pelatihan pasar modal mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.⁴²

5. Pengaruh pemahaman investasi, *return* investasi, risiko investasi dan pelatihan pasar modal secara simultan terhadap keputusan berinvestasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu uji simultan F hitung sebesar 70.683 dengan nilai F tabel adalah 2,46 sehingga nilai F hitung $>$ F tabel atau $70.683 >$

⁴¹ Christina Ramadani Br Hasibuan et al., “Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, Return Investasi Dan Resiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal,” *Owner* 7, no. 4 (2023): 3601–9, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1671>.

⁴² Yenny Ernitawati, Nurul Izzati, and Andi Yulianto, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi,” *Jurnal Proaksi* 7, no. 2 (2020): 66–81, <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>.

2,46 dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman investasi (X1), return investasi (X2), risiko investasi (X3) dan pelatihan pasar modal (X4) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan investasi bodong (Y).

Uji determinasi menjelaskan variabel terikat sebesar 74,5% yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen dalam hal ini keputusan investasi sisanya 25,5% tidak dijelaskan oleh variabel pada penelitian ini. Berdasarkan uji hipotesis dan determinasi atau R square juga dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh secara simultan yakni variabel independen (pemahaman investasi, return investasi, risiko investasi dan pelatihan pasar modal) terhadap variabel dependen (keputusan mahasiswa berinvestasi). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi, return investasi, risiko investasi dan pelatihan pasar modal memiliki pengaruh secara simultan dalam keputusan investasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap variabel pemahaman investasi, return investasi, resiko investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa, kami dapat menyimpulkan beberapa hal penting:

1. Pemahaman Investasi: secara parsial menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa dipasar modal syariah pada instrumen saham.
2. *Return* Investasi: secara parsial menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa dipasar modal syariah pada instrumen saham.
3. Resiko Investasi: secara parsial menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa dipasar modal syariah pada instrumen saham.
4. Pelatihan Pasar Modal: secara parsial menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa dipasar modal syariah pada instrumen saham.
5. Pemahaman investasi, return investasi, risiko investasi dan pelatihan pasar modal terhadap variabel dependen keputusan mahasiswa berinvestasi. Hal ini dijelaskan pada uji simultan dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $70.683 > 2,46$ serta nilai signifikansinya $< 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$.

6. Hasil uji determinasi atau *R square* menunjukkan bahwa pemahaman investasi, *return* investasi, risiko investasi dan pelatihan pasar modal sebesar 74,5% yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen dalam hal ini keputusan investasi sisanya 25,5% tidak dijelaskan oleh variabel pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, kami menyusun beberapa saran yang dapat menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut:

1. Peningkatan Pendidikan Investasi: Universitas atau institusi pendidikan dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan kurikulum dan pendidikan terkait investasi, termasuk pemahaman investasi, manajemen resiko, dan evaluasi *return* investasi. Ini dapat membantu mahasiswa memahami konsep-konsep investasi dengan lebih baik dan memotivasi mereka untuk berinvestasi.
2. Pelatihan Manajemen Resiko: Untuk meningkatkan keputusan Berinvestasi, perlu ada penekanan yang lebih besar pada manajemen resiko. Institusi pendidikan dan lembaga-lembaga keuangan dapat menyediakan pelatihan yang lebih mendalam dalam hal manajemen resiko investasi untuk mempersiapkan mahasiswa dengan lebih baik.
3. Pengembangan Strategi Pemasaran: Lembaga-lembaga keuangan atau platform investasi dapat mempertimbangkan strategi pemasaran yang lebih baik untuk menarik mahasiswa sebagai investor potensial. Ini dapat mencakup penyediaan informasi yang jelas tentang produk investasi, pengembalian yang diharapkan, dan cara mengelola resiko.
4. Penelitian Lanjutan: Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk menggali faktor-

faktor lain yang mungkin memengaruhi keputusan Berinvestasi mahasiswa, seperti faktor psikologis, sosial, atau ekonomi. Ini dapat membantu memahami lebih baik dinamika keputusan berinvestasi dalam populasi mahasiswa.

5. **Konseling Investasi:** Lembaga-lembaga pendidikan dapat mempertimbangkan untuk menyediakan layanan konseling investasi kepada mahasiswa. Ini dapat membantu mahasiswa mengidentifikasi tujuan keuangan mereka dan merencanakan investasi dengan lebih baik.
6. **Pengembangan Portofolio:** Mahasiswa yang tertarik untuk berinvestasi dapat diberi peluang untuk mempraktikkan pembuatan portofolio investasi dengan bantuan dosen atau ahli investasi. Ini dapat memberikan pengalaman nyata dalam pengambilan keputusan investasi.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan keputusan berinvestasi mahasiswa dapat ditingkatkan dan mereka dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik dalam mengelola keuangan mereka dan mencapai tujuan investasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, Irwan. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.
- Adnan, Muhammad, Hendri Tanjung, and Abrista Devi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah." *VISA: Journal of Vision and Ideas* 1, no. 2 (2021): 159–80. <https://doi.org/10.47467/visa.v1i2.832>.
- Ahyar, Muhammad Khozin, and Rozaq Muhammad Yasin. *Pasar Modal Syariah: Teori, Praktik Dan Analisis*. Surakarta: Tahta Media Group, 2023.
- Analisis, Direktorat, and Informasi Pasar. "Buku Saku Pasar Modal," 2023.
- Anjani, Reno Batari. "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal," 2021.
- Ayudiasuti, Lilis. "Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 3 (2021): 1138–49. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1138-1149>.
- Br Hasibuan, Christina Ramadani, Tetty Tiurma Uli Sipahutar, Eunike Christina Simbolon, and Ria Manurung. "Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, Return Investasi Dan Resiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal." *Owner* 7, no. 4 (2023): 3601–9. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1671>.
- Dantes, Raymond. *Wawasan Pasar Modal Syariah*. Ponorogo: Wade Group, 2019.
- Echo, Perdana. *Olah Data Skripsi Dengan Spss 22*. Pangkalpinang: Lab Kom Manajemen Fe Ubb, 2016.
- Ernitawati, Yenny, Nurul Izzati, and Andi Yulianto. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi." *Jurnal Proaksi* 7, no. 2 (2020): 66–81. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>.
- Fitriasuri, Fitriasuri, and Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak. "Pengaruh

- Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal.” *Owner* 6, no. 4 (2022): 3333–43. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>.
- Galeri Investasi BEI dan Komunitas Pasar Modal, <https://idx.co.id/id/tentang-bei/galeri-investasi-bei-dan-komunitas-pasar-modal/010724>
- Heradhyaksa, Bagas. *Buku Ajar Hukum Investasi & Pasar Modal Syariah. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2022.
- I Wayan Yasa Adi Upadana, Nyoman Trisna Herawati. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.” *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management* 2, no. 1 (2022): 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>.
- Ilawati. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Dan Modal Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderat,” 2020.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press, 2012.
- Latifah, Siti. “Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.” *Skripsi*, 2019.
- Manik, Ester. *Pengantar Pasar Modal (Konsep Dan Praktik)*, 2004.
- Nurchayati, Siti, and Didin Hikmah Perkasa. “Peran Illusion Of Control, Literasi Keuangan Dan Bias Overconfidence Dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Dipasar Modal Pada Mahasiswa Di Jakarta Barat.” *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 17, no. 2 (2024).
- Rahayu, Yolanda Septi. “Pengaruh Pendapatan, Return, Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa,” 2024.
- Retno Ayuningrum, 2024 BEI Catat Jumlah Investor Saham Syariah Tembus 136 ribu di 2023 <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-7132167/bei-catat-jumlah-investor-saham-syariah-tembus-136-ribu-di-2023>
- Rizky, Yuana, Octaviani Mandagie, Meriam Febrianti, and Lailah Fujianti. “Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila.” *Relevan* 1, no. 1 (2020):

35–47. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN>.

Ro'fati, Kamilatur(2023), and Sri(2023) Rahayuningsih. “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi, Persepsi Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pada Generasi Z.” *Journal Of Student Research* 1, no. 2 (2023): 138–54. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/975>.

Safriyani, Ulfi, Alfida Aziz, and Nunuk Triwahyuningtyas. “384-Article Text-1264-1-10-20201123.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 8 No., no. 3 (2020): 319–32.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sulistyowati, Ari, Muhammad Richo Rianto, Milda Handayani, and Eri Bukhari. “Pengaruh Financial Literacy, Return Dan Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam Di Kota Bekasi.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 2253. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>.

Syauqiyah, S, and R Kurniawati. “Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko, Dan Pemahaman Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.” *Prosiding Capital Market Competition*, 2023, 226–43.

Wiranata Sujarweni, V. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

LAMPIRAN

Lampiran: Kuesioner Penelitian

Variabel Pemahaman Investasi					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat mudah mendapatkan informasi terkait investasi di pasar modal				
2	edukasi pasar modal menambah pengetahuan investasi di pasar modal.				
3	Menurut saya seseorang yang memahami dasar-dasar berinvestasi akan melakukan analisis teknikal dan fundamental terlebih dahulu sebelum membeli saham.				
4	Saya mengetahui bahwa tujuan dari berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan seperti dividen dan capital gain				
5	Pemahaman investasi yang cukup mendorong saya untuk memiliki saham.				

Variabel Return Investasi					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dengan berinvestasi dipasar modal memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif				
2	Menurut saya investasi saham di pasar modal memberikan keuntungan yang besar sesuai dengan risiko yang ada				
3	Jumlah keuntungan yang dapat di peroleh dari pasar modal menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi di pasar modal				
4	Saya melakukan investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan yang berlipat.				

5	Saya mengetahui bahwa dividen dan capital gain merupakan keuntungan yang di dapat dari investasi saham pasar modal				
---	--	--	--	--	--

Variabel Risiko Investasi					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Menurut saya, berinvestasi di pasar modal mengandung risiko tertentu yang tidak dapat saya hindari dan saya bertanggung jawab untuk itu.				
2	Menurut saya, berinvestasi saham di BEI memiliki risiko yang sangat tinggi.				
3	Saya bersedia membeli investasi berisiko tinggi di pasar modal untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi.				
4	Investasi saham sudah sesuai dengan profil risiko saya				
5	Saya tidak beranggapan bahwa risiko selalu mengarah pada kerugian				

Variabel Pelatihan Pasar Modal					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Materi pelatihan membuat saya mengerti tentang pasar modal.				
2	Materi pelatihan memberikan saya pemahaman tentang investasi saham.				
3	Metode pelatihan yang digunakan dalam menyampaikan materi sangat membantu saya belajar tentang investasi				

4	Instruktur/ pemateri pelatihan memiliki pengetahuan yang baik dan memadai sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.				
5	Sarana dan prasarana dalam pelatihan sudah memadai sehingga membuat saya tertarik untuk mengikuti pelatihan.				

Variabel keputusan investasi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal syariah terkhusus saham				
2	Saya selalu mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan				
3	Saya selalu memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham				

Lampiran: Tabulasi Data 100 Responden

X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Y	Y	Y
1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1
.
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2
4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
1	1	1	2	3	2	1	3	4	3	1	2	1	3	1	3	4	2	2	1	2	4	2
3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3

2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4
3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4
3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3
3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	1	2	3	3
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	1	3	3	2	2	4	2
2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2
4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	2	3	2	3	4	4	2	3	1	2	2	3	4	4	1	3	4	1	2	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	1	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	1	2	3	1	3	1
1	3	3	2	4	1	2	3	4	1	3	1	2	3	4	1	2	2	3	3	4	1
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	1	4	4	3
2	2	2	4	1	1	4	3	3	2	1	1	1	3	2	1	4	4	2	3	4	2
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4
4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	1	4	2	2	3	3	3	4
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3
2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	3	4	4	4	1	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2
4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4

Lampiran Hasil Uji SPSS

Uji Validitas

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.594**	.618**	.545**	.523**	.798**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.594**	1	.679**	.640**	.608**	.856**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.618**	.679**	1	.522**	.682**	.848**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.545**	.640**	.522**	1	.566**	.794**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.523**	.608**	.682**	.566**	1	.822**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1Total	Pearson Correlation	.798**	.856**	.848**	.794**	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.530**	.540**	.521**	.616**	.797**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.530**	1	.491**	.430**	.551**	.746**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.540**	.491**	1	.686**	.656**	.838**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.521**	.430**	.686**	1	.566**	.794**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.616**	.551**	.656**	.566**	1	.846**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2Total	Pearson Correlation	.797**	.746**	.838**	.794**	.846**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.581**	.705**	.564**	.704**	.841**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.581**	1	.713**	.631**	.514**	.816**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.705**	.713**	1	.679**	.686**	.900**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.564**	.631**	.679**	1	.668**	.829**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.704**	.514**	.686**	.668**	1	.843**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3Total	Pearson Correlation	.841**	.816**	.900**	.829**	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4Total
X4.1	Pearson Correlation	1	.531**	.597**	.688**	.659**	.844**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.531**	1	.656**	.534**	.566**	.777**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.597**	.656**	1	.593**	.743**	.852**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.688**	.534**	.593**	1	.659**	.837**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	.659**	.566**	.743**	.659**	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4Total	Pearson Correlation	.844**	.777**	.852**	.837**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	.518**	.547**	.813**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.518**	1	.573**	.838**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000
	N	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.547**	.573**	1	.853**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000
	N	100	100	100	100
Y1Total	Pearson Correlation	.813**	.838**	.853**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reabilitas

Reliability Statistics X1

Cronbach's Alpha	N of Items
0,881	5

Reliability Statistics X2

Cronbach's Alpha	N of Items
0,864	5

Reliability Statistics X3

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

0,900 | 5

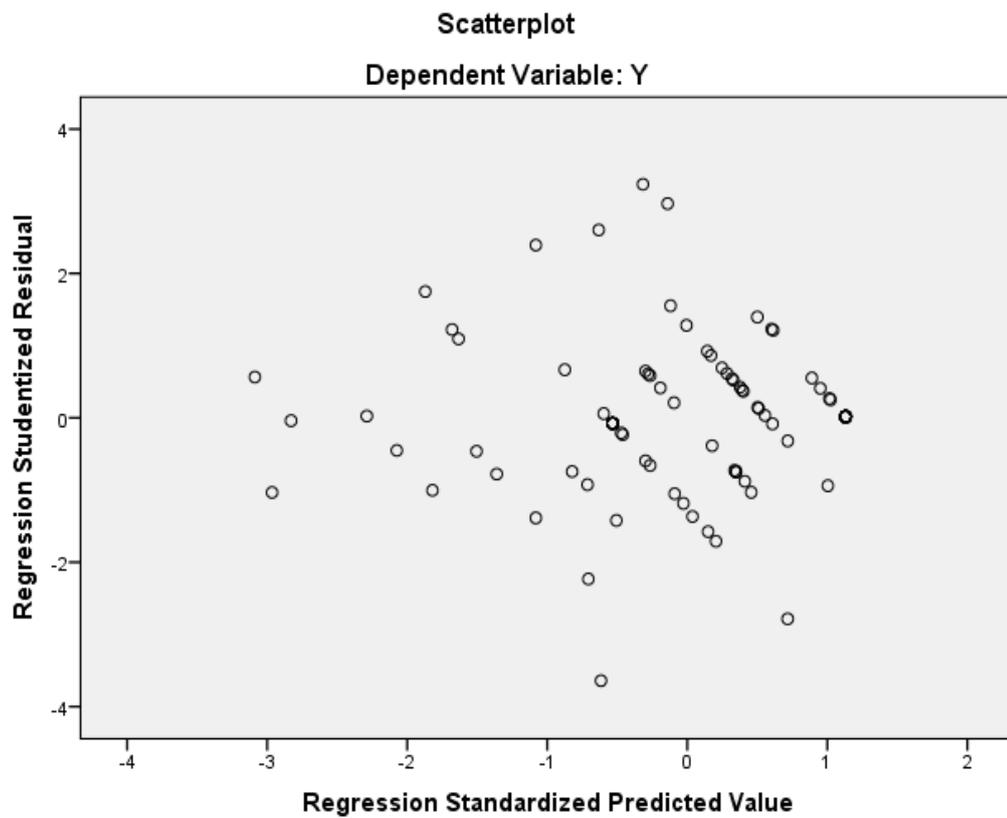
**Reliability
Statistics X4**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,891	5

**Reliability
Statistics Y**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,783	3

Uji Heteroskedastisitas



Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * VAR00004	(Combined)	290.001	12	24.167	26.281	<,001
	Between Groups					
	Linearity	275.962	1	275.962	300.110	<,001
	Deviation from Linearity	14.039	11	1.276	1.388	.193
	Within Groups	79.999	87	.920		
Total		370.000	99			

Coeffisients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,010	,629		,015	,988
X1	,174	,073	,271	2,378	,019
X2	,228	,079	,344	2,891	,005
X3	,058	,053	,103	1,098	,275
X4	,138	,068	,206	2,043	,044

a. Dependent Variable: Y

Tabel Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	276,945	4	69,236	70,683	.000 ^p
Residual	93,055	95	,980		
Total	370,000	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), VAR00004, VAR00003, VAR00001, VAR00002

R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 ^a	.745	.734	.880

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

RIWAYAT HIDUP



Muh. Aldi, lahir di Padang Subur pada tanggal 10 Oktober 1998 penulis merupakan anak Pertama dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Pattahangi dan ibu Maryam. Saat ini penulis bertempat tinggal di Padang subur, Kecamatan ponrang, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di Padang Sappa, Ponrang, Luwu. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 01 Bua Ponrang hingga tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 4 Luwu. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni yaitu di Prodi Manajemen Bisnis Syariah Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contact person penulis: muhalidi0093_18@iainpalopo.ac.id